**Covering Letter**

29 November, 2024

Kepada Yth.

***Pimpinan Redaksi AcTion: Aceh Nutrition Journal***

Bersama ini kami menulis permohonan kepada pimpinan redaksi untuk dapat mempertimbangkan manuskrip yang kami ajukan berjudul “Instagram-based Intervention Using Health Belief Model on Complementary Feeding Practices of Infants Aged 6-12 Months in Bogor” untuk dapat dipublikasikan pada jurnal AcTion: Aceh Nutrition Journal. Dalam hal ini kami memilih jalur Fast track untuk proses review.

Manuskrip yang kami kirimkan yaitu berisi pemberian intervensi edukasi melalui Instagram berdasarkan pengembangan materi dari *WHO Guideline for complementary feeding of infants and young children 6-23 months of age* yang diterbitkan pada bulan Oktober 2023. Kurangnya kesadaran dan pengetahuan ibu tentang pemberian MPASI dapat mengakibatkan praktik yang kurang tepat sehingga menyebabkan anak mengalami malnutrisi, membutuhkan waktu lebih lama untuk sembuh dari sakit, dan kematian (Daba Rumicha dan Gemede 2021). Salah satu strategi yang hemat biaya dan sangat terukur untuk menyebarkan informasi kesehatan masyarakat adalah penggunaan media sosial dan pesan teks (Capurro *et al.* 2014). Berdasarkan data dari Asosiasi Pengguna Internet Indonesia (APJII), jumlah pengguna internet di Indonesia pada tahun 2023, 48,81% nya adalah perempuan, sehingga *Instagram* mungkin merupakan platform yang efektif untuk memberikan intervensi edukasi kesehatan kepada para ibu muda yang dekat dengan media sosial. Menurut penelitian (Rinarto *et al.* 2022) pemberian edukasi gizi dengan *Instagram* dapat berpengaruh terhadap pengetahuan sebesar (41,9%). Menurut *Health Belief Model* (*HBM*), ibu akan memiliki motivasi yang lebih besar untuk mengambil tindakan pencegahan jika mereka merasa rentan terhadap risiko kekurangan gizi pada anak-anak mereka serta mempertimbangkan komplikasi jangka pendek dan jangka panjang yang mungkin timbul. Sebaliknya, memahami manfaat mencegah kekurangan gizi dan berusaha mengatasi hambatan untuk perilaku pencegahan dapat meningkatkan kemungkinan melakukan tindakan tersebut (Bhandari *et al.* 2004). Dalam konteks pemberian MPASI, *Health Belief Model* memiliki kelebihan dalam memahami dan menjelaskan perilaku kesehatan. *Health Belief Model* dapat mengeksplorasi bagaimana persepsi individu tentang risiko kesehatan, keparahan kondisi, dan manfaat serta hambatan dari perilaku kesehatan tertentu yang memengaruhi keputusan*, Health Belief Model* juga menilai tindak evaluasi individu terhadap risiko dan manfaat dari suatu perilaku kesehatan, yang mana dalam edukasi MPASI, ibu perlu memahami risiko kekurangan gizi pada anak jika tidak diberikan MPASI dengan tepat, serta manfaat jangka panjang dari praktik pemberian MPASI yang optimal.

Kami sangat yakin bahwa manuskrip kami sesuai dengan cakupan keilmuan atau scope dan kajian pada jurnal AcTion: Aceh Nutrition Journal, yaitu ilmu gizi baik dalam bidang kajian **Gizi Kesehatan Masyarakat.** Semua keterangan terkait Judul Manuskrip, Runing Tittles, Penulis dan Afiliasi, serta Korespondensi terlampir.

Kami yakin bahwa para pembaca jurnal AcTion: Aceh Nutrition Journal akan sangat tertarik dengan **Penelitian** yang kami ajukan karena meskipun penelitian yang berkaitan dengan praktik pemberian makan pada anak sudah banyak dilakukan, namun di Indonesia penelitian tentang intervensi edukasi gizi terhadap ibu melalui *Instagram* masih terbatas, mengingat menurut (Bianco *et al.* 2013) internet mewakili sumber informasi terkait kesehatan yang semakin umum, dan telah memfasilitasi berbagai interaksi antara masyarakat dan sistem pemberian layanan kesehatan.

Kami mengkonfirmasi bahwa manuscript ini adalah hasil yang orisinal dan belum pernah dipublikasikan dimanapun serta tidak sedang diajukan untuk publikasi ditempat lain. Saya dan co-author saya tidak memiiki *conflict of interest* yang dapat mempengaruhi hasil penelitian ini. Selain itu, kami juga menjamin bahwa standard etik telah dijalankan saat melakukan penelitian ini.

Saya akan bertindak sebagai penulis korespondensi untuk manuskrip ini dan saya akan bertanggung jawab untuk menginformasikan progress atau kemajuan review manuskrip, serta revisi kepada semua co-author. Untuk korespondensi saya dapat dihubungi melalui email di: ikhsyanianuria@gmail.com.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Hormat Saya,



**Nuria Ikhsyania**

IPB University (Bogor Agricultural University)

Mobile Phone: 08111591187

Email: ikhsyanianuria@gmail.com

**Lampiran:**

|  |
| --- |
| **Judul Manuskrip:** Pengaruh Edukasi melalui *Instagram* dengan Pendekatan *Health Belief Model* terhadap Praktik Pemberian MPASI Bayi 6-12 Bulan |
| **Running Tittles:** *Instagram Education*  terhadap Praktik MPASI |
| **Penulis:**  Nuria Ikhsyania1\*(email: [ikhsyanianuria@gmail.com](mailto:ikhsyanianuria@gmail.com)); Cesilia Meti Dwiriani2 (email: [cmdwiriani@apps.ipb.ac.id](mailto:cmdwiriani@apps.ipb.ac.id) ); Lilik Kustiyah3 (email: [lilikku@apps.ipb.ac.id](mailto:lilikku@apps.ipb.ac.id) ) |
| **Afiliasi Penulis:**   1. Program Studi Pascasarjana Ilmu Gizi, Departemen Gizi Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor, Bogor, Jawa Barat, Indonesia. 2. Program Studi Pascasarjana Ilmu Gizi, Departemen Gizi Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor, Bogor, Jawa Barat, Indonesia. 3. Program Studi Pascasarjana Ilmu Gizi, Departemen Gizi Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor, Bogor, Jawa Barat, Indonesia. |
| **Korespondensi:**  \*Nuria Ikhsyania  Program Studi Pascasarjana Ilmu Gizi, Departemen Gizi Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor, Jl. Dramaga Raya, Bogor, Jawa Barat, Indonesia. Telp (0251) 8622642. |